

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS)
(Studi Kasus di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis)**

Ririn Yulianti¹, Tofan Ibrahim², Wida Astuti³

Program Studi Ilmu Pemerintahan, STISIP Bina Putera Banjar, Indonesia^{1, 2, 3}

E-mail : ririnyulianti1990@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa terutama pembangunan Pamsimas, dan hambatan dalam pelaksanaan Program Pansimas di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka, studi lapangan: observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Hasil penelitian partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan/ pembuatan keputusan sudah cukup baik, pada dimensi partisipasi dalam pelaksanaan partisipasi cukup baik, pada dimensi partisipasi dalam pemanfaatan masih kurang dan dimensi partisipasi dalam evaluasi. Adapun hambatan dalam partisipasi masyarakat dalam Program Pamsimas disebabkan faktor teknis (pompa penyedot air konslet, pipa bocor karena faktor alam, kwh listrik gosong karena daya terlalu berat), upaya untuk mengatasi hambatan tersebut dengan cara KP-SPAM dengan cepat memperbaiki dengan mendatangkan tenaga teknisi khusus.

Kata Kunci: *Partisipasi Masyarakat, Program Pamsimas, Pembangunan Desa*

ABSTRACT

This study aims to determine community involvement in village development, especially the construction of Pamsimas, and obstacles in the implementation of the Pansimas Program in Sukasari Village, Cidolog District. The research approach used is a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques using literature study, field studies: observation, interviews, questionnaires, documentation. The results of the research on community participation in the planning / decision-making process are quite good, in the dimension of participation in the implementation of participation is quite good, in the dimension of participation in utilization is still lacking and the dimension of participation in evaluation. The obstacles in community participation in the Pamsimas Program are caused by technical factors (shorted water suction pumps, leaking pipes due to natural factors, burnt electric kwh because the power is too heavy), efforts to overcome these obstacles by means of KP-SPAM quickly repairing by bringing in special technicians.

Keywords: *Community Participation, Pamsias Program, Village Development*

PENDAHULUAN

Desa Sukasari Kecamatan Cidolog merupakan salah satu desa yang sangat memerlukan air bersih. Tingkat ketersediaan air bersih di Desa Sukasari sangat terbatas. Hal tersebut yang menyebabkan sebagian warga masyarakat sangat rentan dengan penyakit, sehingga mendapat perhatian dari pemerintah dengan memberikan bantuan melalui Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Program ini Dimulai pada tahun 2017 di Dusun Talagasari dan pada tahun 2020 dilaksanakan di Dusun Sukamantri.

Pamsimas merupakan salah satu program solusi dan aksi nyata Pemerintah (Pusat dan Daerah) yang didukung oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan penyediaan air minum, sanitasi, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama dalam menurunkan angka

penyakit diare dan penyakit lainnya yang ditularkan melalui air dan lingkungan yang berbasis masyarakat. Tujuan Program Pamsimas adalah terciptanya masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat melalui peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan air minum dan sanitasi.

Sebelum adanya Program PAMSIMAS ini masyarakat Desa sukasari tidak bisa menikmati air bersih langsung di rumah akan tetapi masyarakat mendapatkan air bersih dari sumur. Setelah adanya program PAMSIMAS sebagian masyarakat sudah bisa menikmati air bersih di rumah masing-masing. Akan tetapi dalam pelaksanaan program ini masih terdapat beberapa kendala yang terjadi sehingga masyarakat masih belum bisa sepenuhnya menikmati program PAMSIMAS.

Berikut di bawah ini mengenai kebiasaan masyarakat desa sukarasi sebelum adanya program pansimas:

Tabel 1. Rekapitulasi Pelaporan Monitoring Stop Babs dan CTPS Puskesmas Cidolog Di Desa Sukasari

Nama Dusun / RW	Jumlah KK	Jumlah Rumah	Jumlah Penduduk	Kebiasaan Tempat BAB		Jumlah Kasus Diare
				BABs	Jamban	
Sukamantri RW 01/02	407	401	980	300	107	32
Talagasari RW 03/04	274	239	821	132	141	26
Jumlah	681	640	1.801	432	248	58

(Sumber: Pemerintah Desa Sukasari Tahun 2020).

Dari data Tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebelum program Pamsimas di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis penduduk di desa tersebut yang membuang air besar sembarangan atau BABS ada sebanyak 432 jiwa penduduk yang melakukan aktivitasnya tersebut di jamban. Hal tersebut tentu saja menggambarkan lebih banyak masyarakat yang BABS dibandingkan dengan yang menggunakan jamban bersih, selain itu adanya kasus diare yang timbul karena pola kebiasaan perilaku masyarakat sendiri sehingga di desa tersebut sebanyak 58 penduduk yang terdada yang terkena penyakit diare. Maka dapat dikatakan bahwa masih banyak masyarakat di Desa Sukasari yang masih BABS dibandingkan dengan yang menggunakan jamban. Selanjutnya setelah adanya program pansimas warga masih banyak yang tidak mengikuti program tersebut, berikut jumlah Masyarakat yang sudah menggunakan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Sukasari Kecamatan Cidolog.

LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan landasan teori para ahli yang berhubungan dengan judul penelitian. Pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang meliputi kegiatan, jalan mencari mencatat, merumuskan, mengalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta- fakta atau gejala-gejala secara ilmiah selama pelaksanaan.

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi berasal dari dari bahasa Inggris yakni *participate* yang artinya mengikutsertakan, sedangkan masyarakat merupakan kumpulan manusia yang saling berinteraksi satu sama lain.

Cohen dan Uphoff dalam Dwiningrum (2011:61-63) membedakan partisipasi menjadi empat jenis yaitu:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat yang berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Dalam partisipasi ini masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Wujud dari partisipasi ini antara lain seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.
2. Partisipasi dalam pelaksanaan. Partisipasi dalam pelaksanaan

suatu program meliputi: menggerakkan sumber daya, dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program.

3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi ini tidak lepas dari hasil pelaksanaan program yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kuantitas maupun kualitas. Dari segi kualitas, dapat dilihat dari peningkatan *output*, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat seberapa besar prosentase keberhasilan program.
4. Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Program

Menurut Charles O. Jones pengertian program adalah cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas program atau tidak yaitu:

- a. Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program.
- b. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang juga dapat diidentifikasi melalui anggaran.
- c. Program memiliki identitas

sendiri apabila berjalan secara efektif dapat diakui oleh public

- d. Program yang baik menurut Jones adalah program yang didasarkan pada medel teoritis yang jelas yakni, sebelum menentukan masalah social yang akan diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius mengenai bagaimana dan mengapa hal tersebut terjadi dan solusi terbaik apa yang nantinya diambil.

Program merupakan salah satu unsur yang dalam merencanakan suatu kegiatan. Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioprasionalkan.

3. Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka menciptakan masyarakat hidup bersih dan sehat melalui penyediaan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat. Hal ini sejalan dengan komitmen pemerintah Indonesia untuk mencapai 100% akses masyarakat terhadap air minum yang aman dan sanitasi yang layak secara berkelanjutan pada tahun 2019 atau disebut juga dengan Universal acces 2019. Pamsimas juga merupakan perwujudan usaha pemerintah dalam melaksanakan amanah yang sesuai dengan undang-

undang No. 17 tahun 2007 tentang pembangunan jangka panjang yang dikembangkan dalam perpres RPJM 2015-2019. (B. P. 1 Pamsimas, 2007)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai metode kualitatif, karena penelitian ini menguraikan data-data yang ada dan situasi yang telah terjadi, serta proses yang berlangsung secara orientasi tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Jenis penelitian menggunakan kualitatif merupakan upaya yang digunakan secara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:13) bahwa: “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi.”

Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana peneliti memilih informan yang benar-benar mengetahui tentang Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari pihak-pihak terkait yang terlibat dalam implementasi penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua macam data menurut klasifikasi berdasarkan dari jenis dan sumber datanya, yaitu data primer dan data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan melihat langsung bagaimana partisipasi masyarakat Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) di Desa Sukasari.

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Gibson, R.L Dan Mitchell. M.H: observasi adalah teknik yang bisa untuk digunakan sebagai seleksi derajat untuk menentukan sebuah keputusan dan konklusi terhadap orang lain yang diamati. Untuk pengamatan seperti ini tidak bisa dilakukan sendiri melainkan harus dibantu menggunakan metode penelitian yang lainnya.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2011: 321) mendefinisikan wawancara sebagai “*a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in*

communication and join construction of meaning about a particular topic."

Atau wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dan suatu topik. Dalam proses wawancara ini, peneliti meminta informan untuk dapat menjelaskan, menggambarkan, dan menceritakan tentang berbagai hal yang terkait dengan penelitian seperti fenomena yang ada di lapangan. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dari narasumber sebagai informan utama yaitu bagian sanitarian Puskesmas Kecamatan Cidolog, mengenai Partisipasi masyarakat program Pamsimas di Kecamatan Cidolog.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui rekaman suara, foto-foto, dokumen yang terkait dengan penelitian baik yang tertulis maupun gambar-gambar.

Menurut Sugiyono (2018: 476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

4. Studi Pustaka

Metode penelitian ini digunakan pada keseluruhan proses penelitian sejak awal hingga akhir dengan menggunakan data, literatur teori buku artikel dan lainnya. Yang

dipakai peneliti agar sesuai dengan ilmu pengetahuan pada masalah yang diteliti.

Menurut Mestika Zed (2003), Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pamsimas merupakan program yang telah menjadi solusi dari persoalan yang telah dihadapi masyarakat di desa Sukasari dan program Pamsimas tersebut akhirnya bisa membantu pemerintah desa dalam menanggulangi masalah khususnya masalah dalam air bersih dan sanitasi. Program tersebut pun telah berjalan dari tahun 2017 sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan merujuk dari RKM dan anggaran yang telah diberikan akhirnya program Pamsimas ini mampu memfasilitasi masyarakat dalam hal penggunaan air bersih.

Untuk melihat tingkat partisipasi masyarakat dari program PAMSIMAS tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa ukuran diantaranya yaitu:

a. Partisipasi dalam proses perencanaan/ pembuatan keputusan (*participation in decision making*),

Partisipasi dalam bentuk perencanaan adalah salah satu langkah awal dalam mewujudkan program yang direncanakan bersama pemerintah desa dengan masyarakat setempat. Partisipasi dalam perencanaan berupa menghadiri rapat desa, memberikan usulan/ide dalam

rapat desa, dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan.

Pada tahapan perencanaan, partisipasi masyarakat yang dilakukan adalah bentuk sumbangan pemikiran dalam pertemuan-pertemuan yang membicarakan tentang rencana kegiatan dan komitmen yang akan dilaksanakan selanjutnya, bantuan dalam *incash* dan *inkind*.

Dalam pembangunan konstruksi prasarana Pamsimas sendiri, sebenarnya sudah ada komitmen bersama (MOU) antara pemerintah pusat, pemerintah desa dan masyarakat di dalam pembiayaannya. Pemerintah pusat menanggung sebesar 70,15% dalam bentuk material, pemerintah desa sebesar 12,31% dalam bentuk uang yang diserahkan langsung ke rekening masyarakat dan kontribusi masyarakat sendiri sebesar 17,54% dalam bentuk *incash* (swadaya masyarakat) dan *inkind* (material bangunan), termasuk ketersediaan lahannya.

Pendanaan program Pamsimas di Desa Sukasari berasal dari

pemerintah pusat dan anggarannya diperoleh dari APBN sebesar Rp. 245.000.000 dan Dana APBDes sebesar Rp. 43.000.000 serta adanya kontribusi dari masyarakat dalam bentuk tenaga kerja.

b. Partisipasi dalam pelaksanaan (*participation in implementing*)

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan dalam hal ini masyarakat terlibat dalam pembangunan, dari mulai perencanaan mengikuti rapat, membantu dan bergotong royong dalam pelaksanaan pembangunan, namun pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala di masyarakat, salah satunya dari total 681 KK baru 31 KK yang baru mengikuti program tersebut, hal tersebut dikarenakan sebagian masyarakat keberatan untuk membayar biaya pemasangan SR sebesar Rp.650.000 dan biaya wajib perbulan sebesar Rp. 15.000, adapun selain itu beberapa masyarakat mengeluhkan lokasi yang berada di dataran tinggi tentunya hal tersebut terkendala dalam mengaliri air dari sumber mata air ke dataran tinggi.

Tabel 2. Data Jumlah Masyarakat Yang Berpartisipasi Dalam Program PAMSIMAS

No	Nama Dusun	RW	Jumlah KK	Jumlah yang menggunakan air Pamsimas	Jumlah yang tidak menggunakan air Pamsimas
1	Sukamantri	01	191	31	160
		02	216	-	216
2.	Talagasari	03	139	28	111
		04	135	47	88
Jumlah		04	681	106	575

(Sumber: Pemerintah Desa Sukasari Tahun 2020).

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 2 dusun di Desa Sukasari kecamatan Cidolog telah melaksanakan program pansimas namun pada pelaksanaannya masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program tersebut.

Keberhasilan yang dilakukan masyarakat dalam pelaksanaan program PAMSIMAS baik ditinjau dari segi pembangunan fisik dan non fisik akan membantu Desa Sukasari Kecamatan Cidolog dalam rangka penyediaan air minum dan sanitasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.

c. Partisipasi Masyarakat dalam Memanfaatkan Hasil Pembangunan

Dalam pemanfaatan hasil program penyediaan air bersih di Desa Sukasari, tentunya masyarakat yang mengikuti program merasakan manfaat air bersih, manfaat yang dihasilkan oleh Program Pamsimas tentu manfaatnya sangat baik, sangat berguna dan membantu para masyarakat di dalam melakukan aktivitas keseharian mereka, karena seperti yang kita tahu bahwa manusia pasti membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari kita, baik untuk minum, untuk mencuci, untuk mandi dan sebagainya. Maka dengan adanya Program Pamsimas ini, masyarakat yang awalnya kesulitan memenuhi kebutuhan air mereka, atau masyarakat yang biasanya melakukan aktifitasnya diluar rumah seperti di kebun atau disungai, sekarang dengan adanya Pamsimas ini masyarakat dapat melakukannya di rumah masing-masing.

d. Partisipasi Masyarakat Dalam Evaluasi Pembangunan

Partisipasi dalam mengevaluasi dari hasil pembangunan ini lebih pada penilaian hasil pembangunan yang sedang berjalan. Tujuannya dari evaluasi itu juga dapat dijadikan sebagai suatu bahan pembelajaran dan bahan pertimbangan dalam merencanakan program pembangunan kedepannya.

Jadi partisipasi dalam mengevaluasi hasil pembangunan ini lebih pada penilaian hasil pembangunan dan pemanfaatan pembangunan yang sedang berjalan. Tujuan dari evaluasi itu juga dapat dijadikan suatu bahan pembelajaran dan bahan pertimbangan dalam merencanakan program pembangunan kedepannya. Untuk melakukan penilaian hasil pembangunan yang ada di desa merupakan suatu pekerjaan yang tidak mudah bagi pemerintah desa. penilaian ini juga memakan waktu yang cukup lama dengan berbagai pertimbangan. Untuk melakukan pertemuan dan musyawarah bersama masyarakat untuk membahas dan mengevaluasi secara bersama hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan. Peran kepala desa sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan ini sangat diperlukan untuk mendukung program pemerintah desa dalam pembangunan desa dan dengan tujuan

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri.

Hambatan dalam Program Pansimas

Dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam Program Pansimas terdapat beberapa hambatan yang dapat menjadi kendala terhadap keberlangsungan program tersebut, hambatan-hambatan ini berasal dari permasalahan teknis dan non teknis. Adapun hambatannya antara lain :

1. Masyarakat masih banyak yang belum mendaftar.
2. Pompa penyedot air konslet.
3. Pipa bocor karena faktor alam (tanah anjlok).
4. KWH listrik gosong karena daya terlalu berat

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Partisipasi Dalam Program PANSIMAS (Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) dengan indicator dari Cohen dan Uphoff (Irene, 2011) peneliti menyimpulkan bahwa:

- 1) Partisipasi masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat oleh pemerintah Desa Sukasari telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ada. Masyarakat yang merupakan sebagai pelaku utama dalam program ini turut serta ambil bagian dan berperan aktif dari perencanaan, pelaksanaan

hingga pemeliharaan program, namun pada proses pelaksanaan dan keikutsertaan masyarakat dalam mengikuti program tersebut sangat disayangkan masih sedikit, padahal pemerintah telah berupaya memfasilitasi air bersih untuk masyarakat.

- 2) Partisipasi masyarakat dalam Program Pansimas terdapat beberapa hambatan yang dapat menjadi kendala terhadap keberlangsungan Program tersebut, hambatan-hambatan ini berasal dari permasalahan teknis dan non teknis adapun hambatannya antara lain :
 - a) Masyarakat masih banyak yang belum mendaftar.
 - b) Pompa penyedot air konslet.
 - c) Pipa bocor karena faktor alam (tanah anjlok)
 - d) KWH listrik gosong karena daya terlalu berat

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi Masyarakat dan desa Sukasari Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis.

1. Dalam konteks pembangunan Program Pansimas diharapkan kepada masyarakat Desa Sukasari untuk ikut ambil bagian atau ikut berpartisipasi dalam proses pelaksanaan Program Pansimas.
2. Peneliti menyarankan supaya hambatan dapat diminimalisasikan, pemerintah desa juga diharapkan menghimbau dan mengajak masyarakat untuk ikut

berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dwiningrum, Siti, Irene, 2011, Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pendidikan, Perpustakaan Pelajaran, Yogyakarta
- Jones, Charles O. 1994. Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy), Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mestika zed. 2008. Metodo penelitian keustakaan. Jakarta: yayasan obor Indonesia.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta